MILIK PERPUSTAKAAN FK.UGM

UNIVERSITAS GADJAH MADA

INTISARI

Pola Distribusi Dermatitis Kontak Menurut Jenis Kelamin, Umur, Pekerjaan dan Bahan Penyebab Di Poliklinik Kulit-Kelamin RSUP Dr. Sardjito (1 September 1997-31 Agustus 1998)
Yunita Rahmawati, dr. Suyoto, Sp.KK
Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dermatitis kontak yang termasuk salah satu grup dermatitis yang tidak infeksius, merupakan penyakit kulit yang sering terjadi. 92,5% penyakit kulit akibat kerja adalah dermatitis kontak. Pengetahuan tentang dermatitis kontak akan bermanfaat dalam pencegahan yang optimal.

Tujuan dari penelitian adalah dapat mengetahui dan distribusi dermatitis kontak, menurut umur, jenis kelamin, jenis dermatitis kontak, pekerjaan dan bahan-bahan penyebab dermatitis kontak serta mengetahui pola pengobatannya di Poliklinik Kulit-Kelamin RSUP Dr. Sardjito, serta dapat membantu dalam usaha pencegahan dan pengobatan dermatitis kontak secara optimal dan tepat.

Subyek penelitian ini adalah semua penderita dermatitis kontak yang berkunjung ke Poliklinik Kulit-Kelamin RSUP Dr. Sardjito dalam kurun waktu 1 September 1997 sampai dengan 31 Agustus 1998. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisa kualitatif dengan memakai teknik statistik deskriptif.

Dermatitis kontak adalah suatu reaksi radang kulit yang disebabkan oleh terjadinya kontak dengan bahan-bahan yang berasal dari luar tubuh.

Hasil pengumpulan data didapatkan dari 787 penderita dermatitis kontak 336 orang (42,69%) penderita laki-laki dan 451 orang (57,31%) penderita wanita. Kasus dermatitis kontak alergi berjumlah 349 (44,35%) dan dermatitis kontak iritan 438 orang (55,65%). Frekuensi penderita dermatitis kontak iritan pada golongan umur (a) dibawah satu tahun 1,14%, (b) 1-4 tahun: 3,18%, (c) 5-14 tahun: 3,68%, (d) 15-24 tahun: 36,09%, (e) 25-44 tahun: 32,27%, (f) 45-64 tahun: 16,52% dan (g) lebih dari 64 tahun: 7,12%.

Pekerjaan yang paling terkena dermatitis kontak adalah mahasiswa 21,16% dan pelajar 11,05%. Bahan penyebab dermatitis kontak adalah (a) obat-obatan: 21,12%, (b) kosmetika (terbanyak): 29,04%, (c) logam: 3,63%, dengan nikel sebagai penyebab terbanyak: 2,75%, (d) pekerjaan rumah tangga 6,05%,

Pola Distribusi Dermatitis Kontak Menurut Jenis Kelamin, Umur, Pekerjaan dan Bahan Penyebab Di Poliklinik Kulit-Kelamin RSUP Dr. Sardjito (1 September 1997-31 Agustus 1998)
Yunita Rahmawati, dr. Suyoto, Sp.KK
Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3,74% disebabkan oleh deterjen, (c) bahan-bahan lain, 27,28% disebabkan oleh kantarides dan (f) sebab tak terklasifikasi 12,87%.

Hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan (a) penderita wanita lebih banyak dibanding penderita laki-laki, (b) dermatitis kontak alergi lebih banyak dibanding dermatitis kontak iritan, (c) dermatitis kontak dapat menyerang segala umur dan pekerjaan dengan frekuensi tertinggi usia antara 15-44 tahun dan berstatus sebagai mahasiswa dan pelajar, (d) bahan penyebab tersering adalah kosmetika (29,04%), obat terdistribusi merata sebagai penyebab dermatitis kontak baik dermatitis kontak alergi maupun iritan, deterjen dan kantarides masing-masing merupakan penyebab yang terbanyak pada pekerjaan rumah tangga dan bahan penyebab lain, (e) cukup banyak pasien datang dengan sebab tak terklasifikasi (12,87%).

Dari hasil tersebut perlu adanya penyampaian informasi kepada masyarakat untuk lebih melindungi diri dari bahan-bahan penyebab dermatitis kontak, baik dengan alat pelindung maupun mengurangi kontak.